



BAB IV KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan yang merupakan landasan pokok dari laporan perencanaan dan perancangan *Pengembangan Kawasan Wisata Waduk Jatibarang Kota Semarang*. Kesimpulan-kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- a. Kawasan Waduk Jatibarang berpotensi untuk dikembangkan menjadi suatu kawasan wisata, terbukti dengan adanya potensi-potensi yang ada dan dengan ditetapkannya kawasan ini sebagai kawasan strategis daya dukung lingkungan hidup dalam RTRW Kota Semarang 2011-2031. Namun masih terdapat kendala yang perlu diperhatikan dalam pengembangan selanjutnya.
- b. Pengembangan kawasan dilakukan dengan menggunakan konsep *waterfront development*.
- c. Secara makro, penataan dilakukan melalui perencanaan dan perancangan Kawasan Wisata Waduk Jatibarang dengan memperhatikan teori-teori kepariwisataan yang menjadi variable terbentuknya suatu kawasan wisata. Mulai dari jenis wisata yang dikembangkan, fasilitas yang dapat menunjang kegiatan berwisata serta objek wisaitau sendiri. Penataan tersebut didasari oleh kebutuhan pelaku kegiatan, perbandingan hasil studi banding, dan standar-standar kebutuhan dan fasilitas yang sesuai dengan kondisi Kawasan Waduk Jatibarang tersebut. Namun, dalam kajian ini perencanaan dilakukan hanya sebatas ide makro kawasan wisata dan konsep pengembangan.
- d. Secara mikro, kebutuhan perancangan kebutuhan jenis kegiatan akan dilakukan dengan menata kebutuhan kegiatan utama, kegiatan pengelola, kegiatan penunjang, dan kegiatan pelayanan serta fasilitas-fasilitas wisata lainnya bagi para wisatawan. Dalam hal ini diambil daerah pintu gerbang pertama dari arah Kandri, yang menjadi titik penting dan strategis dalam Kawasan Wisata Waduk Jatibarang.

Poin-poin di atas akan menjadi dasar *Pengembangan Kawasan Wisata Waduk Jatibarang Kota Semarang*, sehingga kawasan tersebut dapat menjadi kawasan wisata yang diminati di Semarang.

1.2 Batasan

Di dalam perencanaan dan perancangan *Pengembangan Kawasan Wisata Waduk Jatibarang Kota Semarang* ini, terdapat hal-hal diluar kewenangan perencana yang mengatur sejauh mana perencanaan dan perancangan dapat dilakukan dan pertimbangan-pertimbangan apa saja yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, agar pendekatan-pendekatan sejalan dengan usaha pemecahan masalah, maka digunakan batasan-batasan yang relevan, yaitu sebagai berikut:

- a. Peraturan tentang pembangunan yang mengacu pada peraturan daerah setempat yang tercantum dalam RTRW Kota Semarang 2011-2031.
- b. Permasalahan mengenai kondisi lahan, struktur tanah, maupun kondisi ekologi dipaparkan sesuai dengan kebutuhan.



- c. Segmen Pengembangan Kawasan Wisata Waduk Jatibarang melingkupi daerah pintu gerbang pertama dari arah Kandri, yang dianggap menjadi titik penting dan strategis dalam pengembangan kawasan wisata.
- d. Titik berat perencanaan dan perancangan adalah pada masalah-masalah arsitektural, dengan demikian permasalahan di bidang ekonomi, politik, dan di bidang lain di luar bidang arsitektur tidak akan dibahas.

1.3 Anggapan

- a. Situasi, kondisi dan daya dukung tapak kawasan yang digunakan termasuk jaringan utilitas, serta sarana infrastruktur yang lain, dianggap siap untuk digunakan sesuai dengan batas-batas yang ada.
- b. Pihak pemerintah sepenuhnya mendukung rencana pengembangan kawasan wisata tersebut.
- c. Dalam kurun waktu perencanaan sampai dengan tahun 2020 dianggap tidak terjadi perubahan drastis pada kondisi tapak.
- d. Biaya pembangunan dianggap tersedia dan pengadaan tenaga kerja dianggap telah terpenuhi.
- e. Luas dan dimensi tapak disesuaikan dengan batas alam yang ada dan dapat diatur sesuai dengan kebutuhan ruang dengan memperhatikan peraturan bangunan setempat.

Studi dan data yang didapat dari instansi terkait mengenai kondisi Kawasan Waduk Jatibarang tersebut adalah relevan dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dijadikan acuan atau pedoman dalam perencanaan dan perancangan *Pengembangan Kawasan Wisata Waduk Jatibarang Kota Semarang*.